ABSTRAK

Anwira Nazifa, 1211030028, (2025): Asal-Usul Manusia dalam Perspektif Teori Evolusi dan Ma'rifat Al-Mabda': Analisis Ayat-Ayat Penciptaan Manusia dalam Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Quran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perdebatan mengenai asal-usul manusia antara pandangan keagamaan dan sains modern, khususnya teori evolusi. Dalam wacana tafsir Al-Qur'an, muncul kebutuhan untuk memahami ayat-ayat penciptaan manusia secara lebih integratif antara wahyu dan ilmu pengetahuan. Tafsir *Al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Syekh Thanthawi Jauhari menjadi objek penting karena menampilkan pendekatan ilmiah (tafsir ilmi) yang unik dalam menjembatani dua pendekatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Thanthawi Jauhari menafsirkan ayat-ayat tentang penciptaan manusia dan bagaimana sikapnya terhadap teori evolusi dan konsep *Ma'rifat al-Mabda'*. Fokus utama penelitian ini adalah melihat sejauh mana pemikiran Thanthawi mampu mengintegrasikan dimensi saintifik dan metafisik dalam memahami manusia sebagai makhluk biologis sekaligus ruhani.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis dengan menelaah karya tafsir *Al-Jawāhir* serta literatur pendukung terkait tafsir ilmiah, teori evolusi, dan filsafat ketuhanan Islam. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap sumber primer dan sekunder yang relevan, kemudian dianalisis secara interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thanthawi Jauhari menafsirkan ayat-ayat penciptaan manusia dengan menggabungkan penjelasan biologis dari sains modern dan keyakinan teologis tentang penciptaan ruh. Ia bersikap akomodatif terhadap teori evolusi selama tidak bertentangan dengan konsep tauhid. Namun, ia tidak menyatakan dukungan langsung terhadap seluruh aspek teori evolusi Darwin, terutama yang bersifat materialistik atau ateistik. Melalui pendekatan tafsir ilmiah dan pemahaman metafisik seperti *Ma'rifat al-Mabda'*, Thanthawi berhasil membangun sintesis antara wahyu, akal, dan sains dalam memahami asal-usul manusia secara holistik.

Kata kunci: *Thanthawi Jauhari, penciptaan manusia, teori evolusi, Ma'rifat al-Mabda', Tafsir ilmiah.*